

PT. GLOBAL BUANA KARYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT. Global Buana Karya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan berjangka dan komoditi, yang bertempat di Gedung Graha Mandiri Lantai 9, Jalan Imam Bonjol NO.61 Menteng, Jakarta Pusat Kode Pos 10310. PT Global Buana Karya aktif melakukan kontrak berjangka dari bursa berjangka Jakarta atau Jakarta Future Exchanges (JFX) dalam rangka untuk mendukung pembentukan harga (Price Discovery) kontrak berjangka agar bursa berjangka di Indonesia bisa menjadi sumber referensi harga (Price Reference) baik dalam negeri maupun di kancah internasional.

Sesuai dengan Akta Pendirian PT Global Buana Karya Nomor 06 Tanggal 09 Januari 2019 yang dibuat oleh Notaris In-In Inayat Amintapura,SH., berkedudukan di Kota Bandung, mengenai pendirian perseroan terbatas, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Akta Pendirian : Nomor 23 Tanggal 25 September 2020
Daftar Perseroan : AHU-0066945.AH.01.02.Tahun 2020

Adapun Susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai Berikut :

Komisaris:

Komisaris Utama : Hardi Ikromullah
Komisaris : Kadjatni

Direksi:

Direktur Utama : M. Adrian Zenggi
Direktur : R. Deny Fajarto

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo tidak lebih dari 12 bulan dari tanggal perolehannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan baik sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui didalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perseroan menjadi entitas provisi kontraktual instrumen keuangan.

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif. Pinjaman dan piutang timbul pada saat Perseroan memberikan sejumlah uang, barang, jasa secara langsung kepada debitur tanpa tujuan memperdagangkan piutang. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan utang dari pihak berelasi. Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan kedalam aset lancar, kecuali yang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan dan dilakukan penurunan nilai berdasarkan review Invidual, keuntungan atau kerugian yang timbul akibat adanya penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehannya. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus (Stairght-line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang ditetapkan sebagai berikut.

Keterangan	UmurEkonomis	Tarif Penyusutan
Peralatan Kantor	4 Tahun	25%
Mesin	4-8 Tahun	12,5%-25%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Bangunan	20 Tahun	5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin diakui sebagai beban dalam perhitungan laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan dapat menambah masa manfaat aset tetap dikapitalisasikan.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang akan dijual. Dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi pada periode yang bersangkutan. Apabila nilai tercatat asset lebih besar dari nilai

yang dapat diperoleh Kembali, nilai tercatat asset harus di turunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh Kembali.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional. Disajikan Neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga, diskon.. Beban yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui secara akrual sebanding dengan pengakuan pendapatan.

f. Pajak Penghasilan

Sejak Tahun 2001 Perseroan telah menerapkan metode pajak tangguhan dalam menghitung taksiran pajak penghasilan, sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai “Akuntansi Pajak Penghasilan “

Beban Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat asset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability).

Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai set pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 MARET 2022
PT. Bank Rakyat Indonesia	15.036.890.204,00
PT. Bank Central Asia	1.754.035.456,00
PT. Bank Negara Indonesia	2.716.966.445,00
Kas Kecil	6.219.045,00
Jumlah	19.514.111.150,18

PT. GLOBAL BUANA KARYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. MODAL

Berdasarkan Akta Pendirian dan perubahan terakhir Perseroan Terbatas PT. Global Buana Karya No. 023 Tanggal 25 September 2020, Penambahan Modal sebesar Rp. 563.261.004,- dengan nilai nominal per saham Rp. 30.563. Modal telah disetor penuh sebesar Rp. 30.563.261.004,- Adapun susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Lembar Saham	Jumlah
1	Hardi Ikromullah	30.263	30.263.261.004
2	Drs. Kadjatni	300	300.000.000
Jumlah		30.000	30.563.261.004

	31 Desember 2021
Modal	30.563.261.004,00
Jumlah	30.563.261.004,00

a.)	Januari 2021	Rp. 15.043.315.060,-
	Febuari 2021	Rp. 10.000.000.000,-
	Maret 2021	Rp. 5.519.945.944,-

5. ASET LANCAR & ASET TIDAK LANCAR

a.)Aset Lancar

Piutang usaha merupakan tagihan dalam bentuk Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

Pajak dibayar dimuka .

Pph 23 Rp. 285.500,-

b.)Aset Tidak Lancar

1. Aset Tetap dengan keterangan (terlampir)

2. Dana Jaminan Lainnya

PT. Bumi Daya Plaza atas Deposit / Uang jaminan Sewa Gedung senilai Rp. 124.457.250,-

3. Dana Jaminan Lembaga Kliring

PT. Kliring Berjangka Indonesia Dana Jaminan Keanggotaan Kliring dimana dana tersebut berkembang mengikuti suku bunga dan dilaporkan setiap Awal Bulan. Adapun Nilai akhir periode sebesar Rp. 254.826.724,85,-

4. Penempatan Margin Penyelenggara SPA

Penempatan Margin Rp. 8.000.000.000,-

5. Piutang dan Margin pada LKB

Posisi Daily Financial Statement pada akhir Periode Triwulan I Tahun 2022 dalam posisi Shortage (Rp. 195.409.671,44)

6. LIABILITAS

a.) Hutang Pajak

	<u>31 Maret 2022</u>
Kekurangan Pph 23 Tahun 2021	Rp. 2.001,00
Pph 23 Bursa & Kliring	Rp. 615.975,00
Pph 23 PT. Sisnet	Rp. 710.897,00
Pph 21 Bulan Bulan Februari	Rp. 1.870.350,00
	<hr/>
Total	Rp. 3.199.223

7. EKUITAS

a) Laba ditahan

Aktiva Tetap Th. 2020	Rp. 1.599.018.327,00
Bank BRI Akhir Tahun 2020	Rp. 89.617.997,00
Bank BCA Akhir Tahun 2020	Rp. 59.594.326,00
Dana Jaminan Sewa Ruangan	Rp. 124.457.250,00
Ak. Penyusutan Akhir Th. 2020	Rp. (70.565.576,00)
Hutang Pajak Th. 2020	Rp. (3.152.240,00)
Hutang Lain – Lain Th. 2020	Rp. (12.687.766,00)
Total	Rp. 1.786.282.318,00
Laba Rugi Periode Berakhir	(Rp. 3.679.604.562,81)
Laba Ditahan	(Rp. 1.893.322.245,32)